

Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Sebelum dan Sesudah Penerapan SAK EMKM Pada UD. Sahila Store

Kahfi Zamzami¹⁾, Hurriyaturohman²⁾, M. Imam Sundarta³⁾

^{1,2,3)} Universitas Ibn Khaldun Bogor

kahfizamzami69@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out what the financial statements at UD. Sahila Store and the obstacles faced in compiling financial reports and preparing financial reports based on SAK EMKM. This study uses a quantitative descriptive method in the form of numbers to prepare financial statements according to SAK EMKM. The data used in this study are primary data obtained directly from UMKM owners by conducting interviews. As for the secondary data obtained from the records made by UD. Sahila Store. The results showed that UD. Sahila Store has not implemented SAK EMKM, the author made the preparation of financial statements at UD. Sahila Store and from the results of data analysis calculations, the results showed that the financial statements. UD. Sahila Store presents its financial position in 2021 with total assets of Rp. 693.875.000,-. Profit or loss of Rp. 231.575.000,- Notes to financial statements provide an overview of UD. Sahila Store, a statement that the preparation of financial statements using SAK EMKM as the basis for the preparation used, as well as accounting policies applied and presented in the financial statements UMKM of UD. Sahila Store. Keywords: Financial Statements, UMKM, SAK EMKM

Detail Artikel:

Disubmit : 13 April 2023

Disetujui : 19 Mei 2023

DOI:10.31575/jp.v8i1.464

PENDAHULUAN

UMKM merupakan suatu kegiatan masyarakat dalam bentuk usaha atau bisnis dengan kreativitas yang tinggi. UMKM memiliki perkembangan yang cukup pesat di berbagai wilayah. Di Indonesia sudah banyak sekali bermunculan UMKM dengan berbagai bidang usaha dan menjadi salah satu penopang pertumbuhan perekonomian di Indonesia. UMKM memiliki kontribusi cukup besar bagi pemberdayaan masyarakat di Indonesia.

Menurut data Bank Indonesia, UMKM merupakan pasar yang sangat berpotensi bagi industri jasa keuangan, terutama bank untuk menyalurkan pembiayaan. Karena sekitar 60-70% dari seluruh sektor UMKM belum mempunyai akses pembiayaan melalui pembiayaan bank (Bank Indonesia, 2017).

Akan tetapi dibalik keunggulannya, UMKM masih memiliki banyak kendala yang dihadapi dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya diantaranya akses terhadap permodalan yang terbatas (Wahyuningsih & Widayanti, 2015). Akibatnya UMKM kesulitan dalam mengembangkan dan memperluas usahanya.

Modal perusahaan yang berasal dari modal sendiri, maupun yang berasal dari lembaga keuangan Bank dan lembaga keuangan bukan Bank, biasanya ada beberapa

syarat yang harus dipenuhi untuk mengajukan permohonan kredit. Salah satunya yaitu menyertakan laporan keuangan untuk dapat dijadikan pertimbangan dalam memberikan pinjaman kepada calon debitur (Wahyuningsih & Widayanti, 2015).

Kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM selain modal adalah penerapan manajemen keuangan. Para pelaku UMKM dinilai kurang memahami tentang laporan keuangan. Laporan keuangan yang dibuat UMKM selama ini umumnya dibuat secara sangat sederhana dan tidak sesuai dengan standar yang ada. Sehingga perlu dibekali tentang pentingnya menyusun laporan keuangan suatu bisnis, terutama yang sesuai dengan standar yang berlaku (Meidiyustiani, 2016).

Menyadari situasi dan kondisi seperti ini, maka diperlukan inovasi dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. UMKM dipermudah dengan adanya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang di terbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2016) pada tanggal 18 Mei Tahun 2016, yang berlaku efektif per 1 Januari 2018. Dengan kehadiran SAK EMKM dapat membantu memudahkan para pelaku UMKM dalam menggunakan akuntansi pada usaha mereka sehingga dapat dengan mudah menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang ada. Meskipun SAK EMKM bisa dikatakan sederhana, akan tetapi dapat memberikan informasi yang memadai dalam penyajian laporan keuangan.

Semua pelaku usaha yang memahami akan pentingnya laporan keuangan dalam usahanya akan membuat laporan keuangan sesuai dengan standar yang ada, akan tetapi kebanyakan UMKM di Indonesia belum semuanya menggunakan akuntansi di dalam pencatatan keuangannya, masih banyak dari mereka yang menghadapi kendala dalam penyusunan laporan keuangan. SAK umum sendiri mungkin lebih rumit untuk dipahami atau bahkan diterapkan bagi skala UMKM, sehingga perlu adanya penerapan SAK EMKM bagi UMKM dalam pembuatan laporan keuangannya karena lebih sederhana untuk digunakan. Adanya SAK EMKM dengan prinsip kesederhanaan diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi UMKM dalam menyajikan laporan keuangan untuk meningkatkan kualitas UMKM dalam kegiatan ekonomi yang sangat penting bagi Indonesia.

Dengan diimplementasikannya SAK EMKM terhadap UMKM juga diharapkan juga membuat perkembangan UMKM semakin membaik di Indonesia. SAK EMKM memberikan kemudahan untuk UMKM karena ketentuan pelaporannya yang mudah untuk dipahami dan dimengerti dalam penerapannya. Namun pada kenyataannya, para pelaku UMKM di Indonesia masih banyak yang belum menerapkan dalam penyusunan laporan keuangannya, mengingat bahwa SAK EMKM merupakan standar yang dikeluarkan oleh IAI khusus untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

UD. Sahila Store merupakan perusahaan dagang yang bergerak dibidang distributor *fashion*, yang berlokasi di Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. UMKM ini menjual produk-produk *fashion* khususnya sepatu dan sandal. UMKM ini menjual produknya secara *offline* dan *online*, namun lebih berfokus pada penjualan secara *online*. UMKM ini terus berkembang dan senantiasa mengikuti perkembangan zaman dalam melakukan usahanya. Akan tetapi, perkembangan usahanya tidak diimbangi dengan pelaporan keuangan yang baik apalagi sesuai dengan standar yang berlaku. Hal ini dikarenakan keterbatasan wawasan dan pengetahuan akan laporan keuangan serta terbatasnya sumber daya manusia yang kurang memadai dalam menyusun laporan

Penyusunan Laporan...(Zamzami, Hurriyaturohman, Sundarta)

ISSN: 2556 - 2278

keuangan dan pemilik usaha juga belum terlalu memahami akan pentingnya laporan keuangan yang sesuai standar bagi bisnisnya itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang diatas yaitu masih kurangnya pengetahuan dan penerapan SAK EMKM serta mengingat pentingnya penggunaan SAK EMKM dalam laporan keuangan UMKM, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif.

Lokasi Penelitian

UD. Sahila Store adalah perusahaan dagang yang bergerak dibidang distributor *fashion* yang terletak di kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor.

Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer
2. Data Sekunder

Metode Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, interpretasi data tersebut serta penampilan dan hasilnya. Data yang berhasil dikumpulkan, disusun, dan dianalisis menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu berupa angka untuk menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Data yang digunakan adalah data terbaru yang dimiliki UD. Sahila store yaitu tahun 2021.

Penelitian dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan yang dimiliki UD. Sahila store dengan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi SAK EMKM. Selanjutnya peneliti melakukan penyusunan laporan keuangan UD. Sahila store sesuai dengan standar akuntansi SAK EMKM yang berlaku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Laporan Keuangan UD. Sahila Store

Tabel 1

Laporan Laba Rugi UD. Sahila Store 31 Desember

UD. Sahila Store	
LAPORAN LABA RUGI	
Per 31 DESEMBER 2021	
PENDAPATAN	<u>2021</u>
Penjualan	Rp. 580.000.000
Pembelian	(Rp. 190.000.000)
Laba Kotor	Rp. 390.000.000
BEBAN	
Beban Gaji	Rp. 96.000.000
Beban Internet	Rp. 4.800.000
Beban Listrik	Rp. 5.000.000
Beban Perlengkapan	Rp. 500.000
Beban Air	Rp. 100.000
JUMLAH BEBAN	(Rp. 106.400.000)
LABA BERSIH	Rp. 283.600.000

Tabel 2
Laporan Posisi Keuangan UD. Sahila Store 31 Desember 2021

UD. Sahila Store	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	
Per 31 DESEMBER 2021	
ASET	<u>2021</u>
Kas dan setara kas	Rp. 50.000.000
<i>Jumlah kas dan setara</i>	Rp. 50.000.000
Piutang usaha	Rp. 1.000.000
Persediaan	Rp. 40.000.000
Tanah	Rp. 200.000.000
Bangunan	Rp. 250.000.000
Kendaraan	Rp. 165.000.000
Akumulasi penyusutan	(Rp. 40.000.000)
<i>JUMLAH ASET</i>	Rp. 706.000.000
LIABILITAS	
Utang usaha	Rp. 250.000.000
<i>JUMLAH LIABILITAS</i>	Rp. 250.000.000
EKUITAS	
Modal	Rp. 212.300.000
Saldo laba	Rp. 283.600.000
<i>JUMLAH EKUITAS</i>	Rp. 495.900.000
<i>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</i>	Rp. 745.900.000

B. Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM

Tabel 3

Laporan Laba Rugi UD. Sahila Store 31 Desember 2021

UD. Sahila Store		
LAPORAN LABA RUGI		
31 DESEMBER 2021		
PENDAPATAN	<u>Catatan</u>	<u>2021</u>
Penjualan	7	Rp. 580.000.000
Harga pokok penjualan		
Persediaan awal		Rp. 50.000.000
Pembelian		Rp. 190.000.000
Barang tersedia untuk dijual		Rp. 240.000.000
Persediaan akhir		(Rp. 40.000.000)
Harga pokok penjualan		(Rp. 200.000.000)
Laba Kotor		Rp. 380.000.000
BEBAN		
Beban gaji		Rp. 96.000.000
Beban internet		Rp. 4.800.000
Beban listrik		Rp. 5.000.000
Beban perlengkapan		Rp. 500.000
Beban air		Rp. 100.000
Beban penyusutan bangunan		Rp. 12.500.000
Beban penyusutan kendaraan		Rp. 20.625.000
Beban penyusutan peralatan		Rp. 7.000.000
JUMLAH BEBAN		(Rp. 146.525.000)
LABA (RUGI)		Rp. 233.475.000
SEBELUM PAJAK		
Beban pajak penghasilan	8	(Rp. 1.900.000)
LABA (RUGI)		Rp. 231.575.000
SETELAH PAJAK		

Tabel 4
Laporan Posisi Keuangan UD. Sahila Store 31 Desember 2021

UD. Sahila Store LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2021		
ASET	<u>Catatan</u>	<u>2021</u>
Kas dan setara kas	3	Rp. 50.000.000
<i>Jumlah kas dan setara</i>		Rp. 50.000.000
Piutang usaha	4	Rp. 1.000.000
Persediaan		Rp. 40.000.000
Tanah		Rp. 200.000.000
Bangunan		Rp. 250.000.000
Kendaraan		Rp. 165.000.000
Peralatan		Rp. 28.000.000
Akumulasi Penyusutan		
Bangunan		(Rp. 12.500.000)
Kendaraan		(Rp. 20.625.000)
Peralatan		(Rp. 7.000.000)
JUMLAH ASET		Rp. 693.875.000
LIABILITAS		
Utang usaha	5	Rp. 250.000.000
JUMLAH LIABILITAS		Rp. 250.000.000
EKUITAS		
Modal		Rp. 212.300.000
Saldo laba	6	Rp. 231.575.000
JUMLAH EKUITAS		Rp. 442.875.000
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		Rp. 693.875.000
UD. Sahila Store CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021		
1. UMUM	UD. Sahila Store didirikan di Bogor pada tahun 2019. Entitas bergerak dalam bidang distributor <i>fashion</i> , khususnya sepatu dan sandal. UD. Sahila Store memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2008.	
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING		
a. Pernyataan Kepatuhan		

Laporan keuangan yang disusun UD. Sahila Store belum menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan UD. Sahila Store adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

c. Piutang usaha

UD. Sahila Store tidak memiliki piutang usaha karena entitas ini hanya menjual barangnya secara tunai.

d. Persediaan

Persediaan barang dagang dinyatakan sesuai harga perolehannya

e. Aset tetap

Pada tahun tersebut tidak ada penambahan atau pengurangan aset tetap. Nilai aset tetap diakui sebesar nilai perolehan dikurangi nilai akumulasi penyusutan menggunakan metode garis lurus.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

UD. Sahila Store mengakui pendapatan penjualan ketika saat terjadinya penjualan kepada konsumen. Beban diakui pada saat terjadi beban.

g. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

3. KAS	<u>2021</u>
Kas - Rupiah	Rp. 50.000.000
4. Piutang Usaha	<u>2021</u>
Bapak Atang	Rp. 1.000.000
5. UTANG USAHA	
Kewajiban yang dimiliki UD. Sahila Store bersumber dari dana pinjaman.	
6. SALDO LABA	
Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik. Laba yang didapatkan oleh UD. Sahila Store adalah sebesar Rp. 272.232.000 setelah dikurangi dengan beban-beban.	
7. PENDAPATAN	
PENJUALAN	<u>2021</u>
Penjualan	Rp. 580.000.000
Jumlah	Rp. 580.000.000
8. BEBAN PAJAK	
PENGHASILAN	<u>2021</u>
Pajak penghasilan	Rp. 1.900.000

Dalam penerapan SAK EMKM yang telah dilakukan peneliti pada UD. Sahila store dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan dalam hasil pencatatan laporan keuangan. Ini menunjukkan bahwa laporan keuangan perlu diperhatikan agar UD. Sahila store dapat dengan lebih baik melihat laporan hasil laba rugi yang dihasilkan, agar kedepannya dapat mengambil keputusan yang lebih baik untuk menentukan keberlangsungan perusahaan dari laporan keuangan yang baik tersebut.

Setelah dilakukannya penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM, hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan posisi keuangan UD. Sahila Store pada 31 Desember 2021 menunjukkan total aset sebesar Rp. 693.875.000, total liabilitas Rp. 250.000.000 dan ekuitas Rp. 443.875.000. Sedangkan hasil laporan laba rugi menunjukkan hasil laba sebesar Rp. 272.232.000. Kemudian dalam catatan atas laporan keuangan menyajikan gambaran umum tentang UD. Sahila Store, pernyataan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan yang digunakan, serta kebijakan akuntansi yang diterapkan dan disajikan dalam laporan keuangan UD. Sahila Store.

Penyusunan laporan keuangan yang dilakukan UD. Sahila Store belum sesuai dengan SAK EMKM, dikarenakan dalam penyusunan laporan keuangannya tidak memiliki catatan atas laporan keuangan, tidak ada beban penyusutan dalam laporan laba rugi, tidak ada pajak penghasilan dalam laporan laba rugi, dan tidak mencantumkan peralatan beserta akumulasi penyusutan dalam laporan posisi keuangannya.

Hal tersebut disebabkan kurangnya wawasan dan pengetahuan pemilik terhadap laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rizky Aminatul Mutiah (2019) yang menunjukkan bahwa UMKM memiliki masalah dalam menyusun laporan keuangan, yaitu keterbatasan pemikiran tentang mengelola laporan keuangan dan terbatasnya sumber daya manusia yang belum memadai dalam menyusun laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum dapat mengukur tingkat kinerja keuangan perusahaan dan belum dapat mengetahui perkembangan perusahaan.

SIMPULAN

UD. Sahila Store tidak menerapkan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangannya, karena pemilik UD. Sahila Store kurang memahami SAK EMKM. Pemilik melakukan pencatatan yang hanya dipahami oleh dirinya sendiri. Kendala yang dialami UD. Sahila Store dalam melakukan penyusunan laporan keuangan yaitu, kurangnya pengetahuan dan pemahaman pemilik mengenai SAK EMKM, dan belum adanya tenaga akuntansi yang memadai pada UD. Sahila Store.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terimakasih banyak kepada UD. Sahila Store serta semua pihak yang telah berkontribusi besar untuk terbitnya artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (2017). Profil Bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).
- Hans. (2016). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM. 126.
- Harahap. (2015). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Laporan Keuangan di Era Revolusi Industri 4.0. 105.
- IAI. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. SAK EMKM Ikatan Akuntan Indonesia, 4, 1–54. http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf
- Kusuma, R. C. S. D., Walenta, A. S., Yasa, N. N. K., Mayliza, R., Suhendar, A. D., Permatasari, R. W., ... & Sari, L. F. (2023). Pengantar Manajemen Bisnis. Media Sains Indonesia.
- Marlius, D., Susanti, F., & Afriyeni, A. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Pengrajin Batik Salingka Tabek Kabupaten Solok. *JPKBP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pemahaman Akuntansi, dan Motivasi Pemilik Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (Studi Empiris: Perusahaan Kecil dan Menengah di Kota Tangerang). *Accountthink : Journal of Accounting and Finance*, 1(01), 13–27. <https://doi.org/10.35706/acc.v1i01.439>
- Rizky Aminatul Mutiah. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Jember.
- Wahyuningsih, E., & Widayanti, R. (2015). Pengaruh Sosialisasi, Tingkat Pemahaman, Motivasi, Kepribadian Terhadap Penerapan Sak Etap Di Kampong Batik Laweyan Solo. *Jurnal Paradigma Universitas Islam Batik Surakarta*, 12(02), 115653.